



RS Pusat Otak Nasional

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

## ISOLASI LEWAT DROPLET

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX.9/3472/2018

No. Revisi:

01

Halaman:

1

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit:

Ditetapkan Oleh :  
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC.,MARS  
NIP.196209131988031002

### PENGERTIAN

Isolasi atau penempatan pasien lewat droplet adalah ruangan yang digunakan untuk perawatan pasien dewasa dengan tersangka / telah dikonfirmasi menderita penyakit yang dapat ditularkan oleh agent infeksius berukuran partikel > 5um yang dapat berada diudara beberapa jam dan dapat menyebar luas seperti penyakit-penyakit infeksi, misalnya: gondongan, rubella dan infeksi meningokokus.

### TUJUAN

1. Menghindari transmisi penyakit melalui droplet dalam jarak 1,5 meter
2. Mencegah transmisi dari pasien ke petugas, lingkungan dan pengunjung

### KEBIJAKAN

Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

### PROSEDUR

#### Ruangan:

1. Isolasi pasien
2. Jika kamar khusus / isolasi tidak ada, tempatkan pasien dengan ruangan pasien infeksi dengan penyakit yang sama dan tidak dengan infeksi lain (kohort)
3. Jika tidak memungkinkan maka jarak antara tempat tidur adalah 1,5 meter dari tempat tidur lainnya
4. Poster kewaspadaan standar ditempelkan dipintu kamar pasien
5. Semua kebutuhan perawatan harian dan pemeriksaan sederhana tersedia didalam ruangan
6. Kassa dan bahan steril lainnya disimpan dalam wadah tertutup, disarankan untuk tidak menyimpan bahan-bahan perawatan dalam jumlah banyak
7. Apabila isolasi kontak telah selesai, alat-alat perawatan didekontaminasi sesegera mungkin

#### Petugas:

1. Seluruh petugas yang kontak dengan pasien harus cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan
2. Setiap petugas yang kontak langsung dengan pasien dan melakukan tindakan harus menggunakan surgical mask, apron, google dan sarung tangan
3. Segera setelah selesai tindakan, sarung tangan dan masker dilepaskan dan dibuang ketempat sampah infeksius
4. Segera lepaskan google dan masukan kedalam tempat yang berisi cairan dekontaminasi
5. Petugas penyaji makanan menggunakan masker

#### Pakaian Pasien:

Pasien menggunakan pakaian dari rumah sakit yang dicuci di laundry rumah sakit sesuai dengan SPO penanganan linen.

#### Peralatan Makan:

Tidak ada ketentuan khusus untuk peralatan makan dan tidak ada indikasi untuk menggunakan peralatan makan sekali pakai



**RS Pusat Otak Nasional**

Jl. MT Haryono Jakarta 13630

## ISOLASI LEWAT DROPLET

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

01

2

### Linen:

1. Sesuai SPO penanganan linen
2. Linen yang terkena cairan tubuh dimasukkan kedalam plastic kuning dan masukkan ke dalam laundry kotor
3. Linen yang kotor dimasukkan ke dalam trolley kotor

### Peralatan perawatan pasien:

1. Perlengkapan satu untuk setiap pasien
2. Lakukan desinfeksi [ada alat setiap selesai pakai,
3. Bersihkan dan desifeksi semua eralatan sesudah dipakai dengan chlorin 0.5%

### Perlengkapan proteksi diri:

1. Masker bedah digunakan dengan jarak 1 meter dari pasie
2. Masker wajib digunakan oleh petugas kesehatan, keluarga, pengunjung yang masuk ke kamar pasien
3. Setelah selesai kontak dengan pasien, segera masker dilepaskan dan lakukan kebersihan tangan dengan menggunakan handrub

### Transportasi Untuk Pasien:

1. Pembatasan pasien hanya jika diperlukan
2. Selama transportasi harus mempertahankan kewaspadaan standar untuk meminimalkan resiko penularan, pasien harus memakai masker selama transportasi
3. Berikan informasi sebelumnya kepada ruangan yang akan dituju
4. Tidak ada ketentuan khusus transportasi pada pasien gawat
5. Pada saat mengantar pasien petugas menggunakan sarung tangan dan masker

### Pembersihan:

1. Ruangan dan sekitarnya dibersihkan setiap hari dan sebelum pasien baru masuk dengan menggunakan desinfektan yang mengandung clorin 0.05%
2. Akhir masa isolasi semua peralatan yang kontak langsung dengan pasien harus dibersihkan dan didesinfeksi

### Pengunjung:

1. Setiap pengunjung melapor pada perawat. Perawat menjelaskan peraturan pada pengunjung dan memastikan bahwa peraturan tersebut dipatuhi dengan baik
2. Pengunjung menggunakan masker bedah
3. Saat meninggalkan ruangan, pengunjung melakukan kebersihan tangan dengan menggunakan handrub berbasis alkohol
4. Pengunjung dibawah usis 12 tahun tidak diperbolehkan untuk berkunjung

UNIT TERKAIT

1. Komite PPIRS
2. Instalasi Rawat Inap
3. IGD
4. NCCU
5. HCU
6. SCU